

## PENYULUHAN PERAWATAN KULIT LANSIA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PANTI SOSIAL

Amanda Gracia Manuputty<sup>1\*</sup>, Alessandra Saija<sup>2</sup>, Is Ikhsan Hataul<sup>3</sup>,  
Juan Felix Pangestu<sup>4</sup>, Zechania Maelissa<sup>5</sup>, Tiffani Wafi Idlal<sup>6</sup>, Etrin Z E S Linggar<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Pattimura, Indonesia

[ag.manuputty@gmail.com](mailto:ag.manuputty@gmail.com)<sup>1</sup>, [alessandrasaija30@gmail.com](mailto:alessandrasaija30@gmail.com)<sup>2</sup>, [ikhshan.hataul@gmail.com](mailto:ikhshan.hataul@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[juanfelixp43@gmail.com](mailto:juanfelixp43@gmail.com)<sup>4</sup>, [zecha.brighton@gmail.com](mailto:zecha.brighton@gmail.com)<sup>5</sup>, [wafiidlal@gmail.com](mailto:wafiidlal@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[etrinzulqarnain@hotmail.com](mailto:etrinzulqarnain@hotmail.com)<sup>7</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Penuaan menyebabkan kerusakan organ, termasuk kulit, menyebabkan berbagai masalah kesehatan di usia tua. Xerosis merupakan masalah yang sering terjadi, dimana prevalensinya berkisar 29% hingga 85%. Penggunaan hand sanitizer dan cuci tangan di era pandemi COVID-19 sangat penting, namun hal ini merupakan penyebab umum terjadinya xerosis dan iritasi terutama pada populasi lansia. Tujuan dilakukannya penyuluhan ini untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan kelainan kulit lansia pada masa pandemi COVID-19 melalui penyuluhan Perawatan Kulit Lansia di Masa Pandemi COVID-19. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah persiapan dengan melakukan koordinasi dengan Panti Sosial Tresna Werdha. Pelaksanaan penyuluhan dengan memberikan materi tentang cara perawatan kulit pada lansia yang didampingi tim pengabdian dan mahasiswa. Peserta kegiatan terdiri dari komunitas Panti Sosial Tresna Werdha yang berjumlah 33 peserta Hasil evaluasi menggunakan pretest yang menunjukkan peningkatan pengetahuan. Pretest menunjukkan bahwa hanya 59% peserta yang mengetahui cara perawatan kulit pada lansia. *Posttest* menunjukkan terjadi peningkatan sebanyak 85% setelah diberikan materi.

**Kata Kunci:** Perawatan Kulit; Kulit Lansia; Pandemi COVID-19.

**Abstract:** *The aging process causes a decrease in organ function, including the skin, and causes various health problems in elderly. Pruritus is a complaint that is often found in old age. Xerosis is a common problem, with prevalence ranging from 29% to 85%. The use of hand sanitizers and washing hands in the era of the Covid-19 pandemic is of great importance and is therefore a common cause of dryness and inflammation in elderly patients. The purpose of this consultation is to overcome the problems related to skin diseases in the elderly during the Covid-19 pandemic. This can be achieved through advice on skin care for the elderly during the Covid-19 pandemic. The implementation phase of this community service is being prepared in coordination with the Tresna Werdha Social Institution. Provided materials on skin care for the elderly, accompanied by a team of volunteers and students to conduct consultations. The activity consisted of the Tresna Werdha, Social Institution community, totaling 33 participants. The evaluation results used a pretest which showed an increase in knowledge. The pretest showed that only 59% of the participants knew how to care for their skin in the elderly. Posttest showed an increase of 85% after being given the material.*

**Keywords:** *Skin care; Elderly Skin; COVID-19 pandemic.*



#### Article History:

Received: 25-04-2023

Revised : 19-05-2023

Accepted: 21-05-2023

Online : 01-06-2023



*This is an open access article under the*

*CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Usia lanjut adalah masa ketika seorang individu telah mencapai kedewasaan dalam proses kehidupannya dan menunjukkan kemampuan organ tubuh untuk berfungsi dari waktu ke waktu. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) membagi lansia menjadi empat kategori yaitu paruh baya (45-59 tahun), lansia (60-74 tahun), lansia (75-90 tahun) dan sangat tua (di atas 90 tahun) (Dyussenbayev, 2017).

COVID-19 atau yang saat ini lebih dikenal dengan coronavirus merupakan topik yang sering dibicarakan di seluruh dunia. Dimana hadirnya pandemi Covid-19 telah mengubah gaya hidup hampir semua orang. Perubahan gaya hidup ini didasarkan pada program kesehatan 6M, yaitu. memakai masker, mencuci tangan dengan sabun atau antiseptik, menjaga jarak minimal 1-2 meter, menghindari keramaian, membatasi mobilitas dan menghindari makan bersama. Kegiatan 6M sendiri sudah berjalan kurang lebih 2 tahun di era pandemi COVID-19 (*Surat Edaran Kasatgas Nomor 16 Tahun 2021*, n.d.)

Berdasarkan beberapa penelitian, diperkirakan virus COVID-19 dapat menyebar dari penderita melalui droplet yang dihasilkan saat batuk atau bersin. Selain itu, virus COVID-19 juga ditemukan pada benda yang telah menerima droplet dari pasien Covid-19, sehingga dikatakan virus COVID-19 sangat mudah menular ke orang lain (Jayaweera et al., 2020). Salah satu cara untuk mencegah penyebaran COVID-19 adalah dengan menjaga kebersihan tangan. Dalam kegiatan sehari-hari, tangan mudah terkontaminasi oleh kuman, sehingga dapat berperan sebagai perantara masuknya kuman ke dalam tubuh manusia. Cara termudah dan umum menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan dengan sabun di bawah keran atau menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol (Khatib et al., 2022).

Kulit bertindak sebagai penghalang antara lingkungan dalam dan luar tubuh. Fungsi lain kulit termasuk menjaga homeostasis, keseimbangan air, elektrolit dan protein, mengatur suhu tubuh, sensorik dan proteksi imunitas (Guan et al., 2023). Kulit manusia adalah indikator penuaan yang paling mudah diamati. Penuaan kulit menunjukkan menipisnya epidermis, darah, cairan serta nutrisi dari kulit, memperlambat penyembuhan dan respon imunitas, gangguan regulasi panas tubuh dan penurunan jumlah kelenjar minyak dan keringat. Pada tingkat sel, produksi lemak dan *Nature Moisturizing Factor* (NMF) di stratum korneum menurun (Chambers & Vukmanovic-Stejic, 2020). Selain perubahan tersebut, penuaan seringkali disertai dengan penyakit yang mengganggu fungsi kulit. Seiring bertambahnya usia lapisan dermal kulit, jumlah fibroblas dan kemampuan untuk memproduksi kolagen menurun. Dermis menjadi 20% lebih tipis dan kulit kehilangan kemampuan untuk menjadi elastis. Ukuran serta produksi kelenjar keringat, kelenjar minyak serta pembuluh darah juga berkurang, sehingga mengurangi pengangkutan air dari lapisan dermis ke epidermis,

yang berarti kulit yang lebih tua cenderung mengalami dehidrasi (Tončić et al., 2018).

Salah satu kelompok usia yang rentan tertular virus COVID-19 adalah lansia, terutama yang berusia di atas 60 tahun, sehingga perlu adanya pemahaman bagi lansia tentang cara pencegahan tertular COVID-19 (Dadras et al., 2022). Salah satu cara termudah untuk mencegah COVID-19 adalah dengan mencuci tangan. Mencuci tangan adalah rutinitas yang relatif sederhana dan murah yang penting dalam memerangi infeksi dan merupakan salah satu cara terbaik untuk mencegah penyebaran mikroorganisme (Goździewska et al., 2022). Diketahui bahwa mencuci tangan dengan air tanpa sabun dapat mengurangi jumlah bakteri hingga 23% dan mencuci tangan dengan sabun dan air dapat mengurangi jumlah bakteri hingga 8%. Selain itu, penggunaan hand sanitizer berbahan dasar alkohol untuk mencuci tangan juga memiliki beberapa keunggulan, seperti lebih cepat (20-30 detik) dan mudah kering sehingga tidak kotor. mikroorganisme dapat berkembang biak (Wicaksono & Ummu Mastna Zuhri, 2020).

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, penggunaan *hand sanitizer* dan cuci tangan di era pandemi COVID-19 sangat penting. namun sering mencuci tangan dan penggunaan pembersih tangan berbasis alkohol 60% adalah penyebab umum dari xerosis dan iritasi pada populasi umum dan perubahan kulit terkait proses penuaan lebih lanjut dapat mempengaruhi pasien lansia dikondisi ini (Cowdell et al., 2020). Fungsi barrier dan pemulihan pada kulit lansia lebih mudah rusak dibanding kulit pada usia muda (20-30 tahun), sehingga mengakibatkan kulit kehilangan air transepidermal dan perubahan permeabilitas terhadap zat kimia (Chang et al., 2013).

Panti Sosial Tresna Werdha, Ina-Kaka Passo diisi oleh komunitas geriatri yang beresiko mengalami kulit kering, Dermatitis Kontak Iritan (DKI), Dermatitis Kontak Atopi (DKA), dsb terutama, saat pandemi COVID-19 dimana jumlah penggunaan *hand sanitizer*, sabun cuci tangan, meningkat jumlahnya, dan komunitas ini belum pernah tersentuh informasi mengenai perawatan kulit lansia sehingga penulis tertarik untuk melakukan penyuluhan cara perawatan kulit lansia yang baik dan benar sebagai upaya menghindari resiko efek samping kebiasaan baru di masa pandemi COVID-19. Diharapkan dengan adanya penyuluhan ini dapat mengurangi permasalahan yang muncul terutama masalah kulit akibat kebiasaan mencuci tangan di era pandemic COVID-19.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat oleh Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. Secara umum tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan tentang cara perawatan kulit lansia di era pandemi COVID-19 pada Panti Sosial Tresna Werdha, Ina-Kaka Passo Maluku. Adapun tujuan khusus kegiatan ini adalah untuk: (1) Melatih peserta untuk mencegah terjadinya permasalahan kulit pada lansia; dan (2)

Meningkatkan pengetahuan peserta tentang cara perawatan kulit lansia di era pandemi COVID-19.

Kegiatan ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan peserta Panti Sosial Tresna Werdha di Desa Ina-Kaka Passo Kota Ambon, Provinsi Maluku, dan dapat diterapkan pada keluarga dan lingkungan terutama populasi lanjut usia. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang pertemuan Panti Sosial Tresna Werdha di Desa Ina-Kaka Passo Provinsi Maluku pada peserta lansia sebanyak 33 orang yang mewakili. Berikut proses pelaksanaan, seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Alur pelaksanaan kegiatan

Persiapan kegiatan diawali koordinasi dengan pihak panti dan menyepakati jadwal kegiatan yaitu pada bulan September 2022. Administrasi surat menyurat dilakukan antara pihak Panti Sosial Tresna Werdha di Desa Ina-Kaka Passo Provinsi Maluku dengan Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. Kegiatan pengabdian perawatan kulit lansia di era pandemi COVID-19 terdiri dari penyuluhan atau pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan diskusi dengan peserta.

Sebelum dilakukan pemaparan materi peserta diberikan lembar pretes untuk diisi terlebih dahulu. Topik penyuluhan diawali dengan penjelasan tentang struktur kulit pada lansia, kemudian cara melakukan perawatan kulit lansia. Pencegahan keluhan kulit kering, gatal pada kulit lansia serta kejadian dermatitis kontak iritan (DKI) dan dermatitis kontak alergi (DKA) melalui cara perawatan kulit seperti cara penggunaan sabun, cara penggunaan pelembab serta cara penggunaan tabir surya.

Setelah materi disampaikan para peserta diajak untuk berdiskusi dan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan serta diberikan cendramata berupa pelembab dan sabun bayi. Sebelum kegiatan selesai, peserta menjawab kuis-kuis yang menarik dan diberikan hadiah bagi para pemenang. Evaluasi terakhir dibagikan kuesioner post test. Kegiatan penyuluhan dikatakan berhasil jika minimal 70% peserta memiliki pengetahuan yang cukup tentang materi yang disampaikan atau penyuluhan berhasil jika terjadi peningkatan pengetahuan peserta setelah pemberian materi.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan awalnya telah dilakukan mulai dari rapat persiapan kegiatan, koordinasi dengan pihak panti sosial, hingga administrasi perizinan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 september 2022 di Panti Sosial Tresna Werdha, Ina-Kaka, Passo. Tahapan pemberian penyuluhan dan edukasi diawali dengan pemberian *pretest*, kemudian pemberian materi, diskusi dan diakhiri dengan *post-test*.

### 2. Pemberian Materi

Berikut adalah karakteristik Lansia (Peserta Kegiatan), seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Karakteristik Lansia (Pesrta Kegiatan)

| Variabel      | Frekuensi | %    |
|---------------|-----------|------|
| Jenis Kelamin |           |      |
| Laki-laki     | 20        | 60.6 |
| Perempuan     | 13        | 39.4 |

(Sumber: Data primer 2022)

Dari Tabel 1 di atas, mayoritas peserta kegiatan pengabdian masyarakat adalah laki-laki, yaitu 20 peserta (60,6%) dan 13 perempuan (39,4%), seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Pegenalan Dasar Struktur Kulit

Pemberian materi diawali dengan pengenalan dasar struktur serta fungsi kulit manusia (Gambar 1). Peserta terlihat antusias memperhatikan dan menyimak materi yang diberikan. Berikut tampak pemberian materi tentang cara perawatan kulit lansia. Peserta lansia Panti Sosial Tresna Werdha di Desa Ina-Kaka Passo, Ambon, Maluku dapat mengetahui secara jelas tentang cara perawatan kulit lansia, seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Pemberian materi cara perawatann kulit lansia

Pada saat pemberian materi, para peserta terlihat sangat antusias mengikuti jalannya pemberian materi tersebut. Setelah pemberian materi terkait cara perawatan kulit pada lansia, sesi selanjutnya dilanjutkan untuk diskusi bersama para peserta. Para peserta sangat antusias untuk bertanya terutama tips atau pun cara mudah sebagai lansia agar tetap dapat memiliki kulit yang sehat.

### 3. *Pre-post Test*

Evaluasi kegiatan Pengabdian Masyarakat diperoleh dari prepost tes terkait materi yang diberikan. Merujuk pada Tabel 2 dapat dilihat keberhasilan peningkatan pencapaian dari indikator yang sudah ditentukan. Hal ini berarti peserta dapat memahami penyuluhan yang diberikan oleh tim pengabdian saat kegiatan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan ini menggunakan media presentasi tentang cara perawatan kulit untuk lansia sebagai panduan. Berdasarkan mayoritas jawaban peserta, berikut adalah hasil evaluasi pengetahuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan seperti terlihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Evaluasi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

| Uraian  | Pre Test | Post Test |
|---|----------|-----------|
| Pengetahuan tentang waktu penggunaan pelembab       | 75%      | 100%      |
| Pengetahuan tentang penggunaan tabir surya          | 40%      | 70%       |
| Pengetahuan tentang pemilihan jenis sabun           | 50%      | 95%       |
| Pengetahuan tentang lama durasi saat mandi          | 65%      | 75%       |
| Pengetahuan tentang manfaat konsumsi air bagi kulit | 65%      | 100%      |

(Sumber: Data primer 2022)

Antusias peserta ketika mendengarkan topik materi yang disampaikan karena hal ini baru pertama kali didengarkan oleh peserta. Cara perawatan kulit pada lansia sebenarnya tidak terlalu sulit. Hal yang perlu diperhatikan terkait manajemen kulit pada orang tua berfokus pada pencegahan atau menunda kerusakan dan memantau kulit secara teratur. Pencegahan termasuk menjaga kesehatan kulit dan menjaga diet seimbang, dengan asupan protein, vitamin dan asam lemak. Kemampuan kulit untuk beregenerasi setelah rusak adalah berkurang pada orang tua (Hashizume,

2014). Fungsi kekebalan tubuh juga melemah seiring bertambahnya usia, itulah sebabnya orang tua lebih rentan terhadap infeksi, misalnya dari goresan (Russell-Goldman & Murphy, 2020).

Pasien dengan kulit kering harus mengoleskan emolien setidaknya dua kali setiap hari, idealnya dalam beberapa menit setelah mencuci kulit, dan di waktu lain kali jika perlu. Emolien tersedia dalam berbagai formulasi, termasuk krim, salep dan lotion. Emolien sendiri merupakan bahan yang membantu menjaga kulit tetap terhidrasi dengan memblokir permukaan kulit dan menahan air di stratum korneum (Cowdell et al., 2020). Pencegahan lainnya dapat berupa termasuk penggunaan pembersih dan pelembab pH rendah, Sabun batangan alkali dapat mengiritasi kulit dan seharusnya dihindari. Tindakan pencegahan lainnya termasuk penggunaan krim penghalang yang mengandung dimethicone dan pelembab yang kaya kandungan ceramide (Hawkins et al., 2021).

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penyuluhan edukasi perawatan kulit lansia di masa pandemi Covid-19 di Panti Sosial Tresna Werdha, Ina-Kaka, Passo, Ambon, Maluku, didapatkan adanya peningkatan pengetahuan dari rata-rata 59% menjadi 85%. Dengan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa para peserta penyuluhan dapat mengerti mengenai perawatan kulit dan terjadi perubahan sikap dan perilaku seperti penggunaan sabun yang baik dan benar, penggunaan pelembab yang baik dan benar, penggunaan tabir surya yang baik dan benar.

Dalam upaya peningkatan pengetahuan perawatan kulit lansia, diperlukan partisipasi dari tenaga kesehatan, kader, keluarga maupun instansi terkait. Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat melakukan promosi kesehatan berupa penyuluhan dan pembagian leaflet/brosur terkait perawatan kulit pada lansia, khususnya pada lasia yang tinggal di panti – panti sosial.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada Pengurus Panti Sosial Tresna Werdha, Ina-Kaka, Passo, mahasiswa Fakultas Kedokteran yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat kepada semua orang.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Chambers, E. S., & Vukmanovic-Stejić, M. (2020). Skin barrier immunity and ageing. *Immunology*, *160*(2), 116–125. <https://doi.org/10.1111/imm.13152>
- Chang, A. L. S., Wong, J. W., Endo, J. O., & Norman, R. A. (2013). Geriatric Dermatology Review: Major Changes in Skin Function in Older Patients and Their Contribution to Common Clinical Challenges. *Journal of the American Medical Directors Association*, *14*(10), 724–730. <https://doi.org/10.1016/j.jamda.2013.02.014>



- Cowdell, F., Jadotte, Y. T., Ersser, S. J., Danby, S., Lawton, S., Roberts, A., & Dyson, J. (2020). Hygiene and emollient interventions for maintaining skin integrity in older people in hospital and residential care settings. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, *1*(1), 8–10. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD011377.pub2>
- Dyussenbayev, A. (2017). Age periods of human life. *Advances in Social Sciences Research Journal*, *4*(6), 258–262. <https://doi.org/10.14738/assrj.46.2924>
- Gozdzielewska, L., Kilpatrick, C., Reilly, J., Stewart, S., Butcher, J., Kalule, A., Cumming, O., Watson, J., & Price, L. (2022). The effectiveness of hand hygiene interventions for preventing community transmission or acquisition of novel coronavirus or influenza infections: A systematic review. *BMC Public Health*, *22*(1), 1283. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-13667-y>
- Guan, J., Wu, C., He, Y., & Lu, F. (2023). Skin-associated adipocytes in skin barrier immunity: A mini-review. *Frontiers in Immunology*, *14*(1), 1–3. <https://doi.org/10.3389/fimmu.2023.1116548>
- Hashizume, H. (2014). Skin Aging and Dry Skin. *The Journal of Dermatology*, *31*(8), 603–609. <https://doi.org/10.1111/j.1346-8138.2004.tb00565.x>
- Hawkins, S., Dasgupta, B. R., & Ananthapadmanabhan, K. P. (2021). Role of pH in skin cleansing. *International Journal of Cosmetic Science*, *43*(4), 474–483. <https://doi.org/10.1111/ics.12721>
- Jayaweera, M., Perera, H., Gunawardana, B., & Manatunge, J. (2020). Transmission of COVID-19 virus by droplets and aerosols: A critical review on the unresolved dichotomy. *Environmental Research*, *188*(1), 2–4. <https://doi.org/10.1016/j.envres.2020.109819>
- Khatib, M. N., Sinha, A., Mishra, G., Quazi, S. Z., Gaidhane, S., Saxena, D., Gaidhane, A. M., Bhardwaj, P., Sawleshwarkar, S., & Zahiruddin, Q. S. (2022). Wash to control COVID-19: A rapid review. *Frontiers in Public Health*, *10*(2), 2–4. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.976423>
- Russell-Goldman, E., & Murphy, G. F. (2020). The Pathobiology of Skin Aging. *The American Journal of Pathology*, *190*(7), 1356–1369. <https://doi.org/10.1016/j.ajpath.2020.03.007>
- Surat Edaran Kasatgas Nomor 16 Tahun 2021*. (n.d.). Retrieved April 20, 2023, from <https://covid19.go.id/p/regulasi/surat-edaran-satgas-nomor-16-tahun-2021>
- Tončić, R. J., Kezić, S., Hadžavdić, S. L., & Marinović, B. (2018). Skin barrier and dry skin in the mature patient. *Clinics in Dermatology*, *36*(2), 109–115. <https://doi.org/10.1016/j.clindermatol.2017.10.002>
- Wicaksono, A. J. & Ummu Mastna Zuhri. (2020). Hand cleaning activities during COVID-19 pandemic and the manifestation on human skin: A retrospective study. *Indonesian Journal of Pharmacology and Therapy*, *1*(1), 38–45. <https://doi.org/10.22146/ijpther.633>